

## **PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI USAHA CILOK DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN BIRU-BIRU**

**Yayuk Yuliana<sup>1)</sup>, Mardi Giwa Putra<sup>2)</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan<sup>1)</sup>

e-mail:yayuk.yuliana14@gmail.com

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan<sup>2)</sup>

e-mail:mardi@yahoo.com

### **Abstract**

*Community Service aims to provide insight into the understanding of knowledge to the community by involving women in the village sidomulyo participatory in the production of processed snack cilok food so that it can increase income for the community in the Village Sidomulyo, District Blue-Biru Deli Serdang District by providing insight into the life of self through entrepreneurship. Problem solved in three stages of Planning, Implementation and Evaluation. Planning is done by conducting a survey and see the conditions in the field. Implementation is done by training done by lecture method and tutorial directly make cilok. Evaluation of activities done by looking at the results of innovations that have been done by the community. Results The training activities showed an excellent response from the community with a positive response from the community seen from the innovation of flavor variants they produce on the processing of snacks in the form of cilok.*

**Keywords:** cilok, sidomulyo village, income

### **Abstrak**

*Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan mengenai pemahaman kepada masyarakat dengan melibatkan perempuan di desa sidomulyo secara partisipatif dalam produksi olahan makanan ringan cilok sehingga bisa menambah pendapatan bagi masyarakat di Desa Sidomulyo, Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli serdang dengan memberikan wawasan motivasi hidup mandiri melalui kewirausahaan. Permasalahan diselesaikan dalam tiga tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara melakukan survey dan melihat kondisi dilapangan. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan yang dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial langsung membuat cilok. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melihat hasil inovasi yang telah dilakukan masyarakat. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat dengan adanya respon yang positif dari masyarakat dilihat dari inovasi varian rasa yang mereka hasilkan atas pengolahan makanan ringan berupa cilok tersebut.*

**Kata kunci :** cilok, desa sidomulyo, pendapatan

### **1.PENDAHULUAN**

Desa Sidomulyo merupakan sebuah desa yang masyarakatnya sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani dimana pemilik lahan berasal dari kota Medan. Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya barang-barang pemuas kebutuhan maka pekerjaan mereka tersebut belum tentu dapat memenuhi keperluan sehari-hari, apalagi di era globalisasi seperti sekarang ini.

Kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin meningkat mengharuskan kita untuk selalu berusaha agar dapat bertahan hidup. Tingkat ekonomi yang semakin hari semakin meningkat menyebabkan sulitnya mendapatkan suatu pekerjaan. Dimana-mana kita jumpai pengangguran, tingkat kejahatan yang semakin merajalela dan harga makanan pokok yang semakin mahal berdampak buruk pada kelangsungan hidup masyarakat.

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah melalui Fakultas Ekonomi berusaha memberi media melalui program pengabdian masyarakat. Kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pelatihan pembuatan makanan ringan yaitu cilok diharapkan mereka mendapatkan pekerjaan dengan berwirausaha atau membuat kelompok. Olahan cilok ini tidak menggunakan bahan pengawet ataupun bahan lainnya yang dapat membahayakan kesehatan konsumen, dan telah disesuaikan dengan standar atau persyaratan pemerintah terhadap makanan yang sehat.

## **2.TARGET DAN LUARAN**

### **2.1.Target**

Target yang diharapkan dalam Program Pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) adalah:

1. Memberikan pelatihan pada ibu-ibu PKK dan masyarakat sekitar tentang pelatihan pembuatan makanan ringan cilok
2. Dengan adanya pelatihan Ekonomi produktif ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan taraf hidupnya.

### **2.2. Luaran**

Luaran yang akan dicapai dalam Program Pengabdian Masyarakat berupa:

- 1.Seminar hasil dari pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional.
2. Laporan Pengabdian.

## **3. METODE**

### **3.1. Metode Pelaksanaan.**

Metode pengabdian masyarakat, langsung dengan melakukan penyuluhan di Balai desa Sidomulyo dengan kondisi informal dinilai lebih efektif. Pemaparan materi dengan berdialog dan memberikan perbandingan tempat atau kelompok lain yang sudah berhasil memberikan wawasan yang baru bagi Masyarakat. Masyarakat akan lebih berani menyampaikan keluhan dan permasalahan yang dihadapi.

### **3.2.Metode Pendekatan**

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat

dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dalam berkreativitas yaitu dengan cara:

- a. Menayangkan beberapa film pendek mengenai bagaimana cara mengolah botol ataupun tutup botol palstik.
- b. Memperaktikkan apa yang telah ditonton sehingga bisa diatasi dimana letak ketidak mampuan masyarakat untuk mengolah barang tersebut sehingga didapatlah solusinya

## **4. Pelaksanaan Kegiatan**

### **4.1. Hasil Capaian**

Hasil yang sudah dicapai dalam Pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) adalah:

1. Bersosialisasi dengan masyarakat terutama ibu-ibu dengan memberikan pelatihan pembuatan cilok.
  - 2.Pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Sidomulyo dengan fasilitas ruangan, infokus, mic dan sound system yang dianggap sudah memenuhi syarat dalam melaksanakan pelatihan.
1. Menyiapkan peralatan dan pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan koordinasi.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan IbM



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan Kegiatan IbM



Gambar 3. Tim Sedang Melakukan Tutor Refleksi Hasil Pelatihan

Selama proses penyuluhan tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan dialog dan diskusi kepada para peserta penyuluhan. Secara umum masyarakat terutama ibu-ibu mengatakan penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi mereka.

#### **4.2. Luaran yang Dicapai**

Luaran yang dicapai pada pelaksanaan IbM ini adalah:

1. Masyarakat mampu berinovasi dalam mengkreasikan olahan makanan ringan cilok.

#### **5. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan sampai saat ini berada ditahapan penyuluhan pelatihan keterampilan. Pada rencana ini masih kurang sempurna, besar harapan kami kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik, berbagai kekurangan dalam usulan kegiatan ini dapat dilengkapi dalam pelaksanaan nantinya. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah masyarakat mengetahui cara memproduksi olahan makanan ringan yaitu cilok, sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **6.1. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Masyarakat (IbM) yang telah dilakukan berupa pelatihan pembuatan cilok. Pelatihan diawali dengan mengenalkan varian rasa makanan ringan berupa cilok yang dapat diolah dan dijadikan makanan yang bernilai ekonomi, kemudian dilanjutkan dengan cara pembuatannya. Dari hasil diskusi dengan kepala Desa dan masyarakat sekitar selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat bersemangat dan

berharap ada pelatihan-pelatihan selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk pengabdian saja, tetapi bisa dibentuk sebuah kerjasama terutama kepada ibu-ibu PKK.

##### **6.2. Saran**

Adanya keberlanjutan dari program pengabdian berupa kerjasama dalam pelatihan keterampilan pemberdayaan memproduksi atau membuat makanan ringan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustinus, Dedy (2014), *Peran Strategi Entrepreneurship Dalam Membangun Sustainable Competitive Advantage*. Binus Business Review Vol. 5 No.2 November
- Ani dkk (2016), *Strategi Produk Cilok Sebagai Makanan Khas Kota Bandung*, *Ecodemica*, Vol.IV No.2, September
- Indriyo (2003), *Pengantar Bisnis*, BPFE Yogyakarta
- Sawaldjo (2006), *Manajemen Bisnis*, PPM Jakarta
- Soeprapto, Adi (2012), *Sinergi kalangan Akademik, Dunia Usaha dan Pemerintah Dalam Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa*. Yogyakarta, Convergence Paper
- Uci & Dwi (2011), *Membangun Budaya Kewirausahaan Melalui Kemitraan Usaha Kecil*. Prosiding Seminar Internasional dan Call for papers